

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bab ini merupakan bagian terakhir dari bagian isi skripsi. Pada bagian ini memuat dua sub bab, yakni kesimpulan dan saran. Adapun uraian dari kedua sub bab tersebut adalah sebagai berikut.

1. Strategi Komunikasi Informatif Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Akhlak Terpuji pada Peserta Didik MAN 1 Tulungagung

Di MAN 1 Tulungagung peserta didik dibentuk akhlaknya melalui dua cara. Cara yang *pertama*, melalui penyampaian materi yang berada di kelas atau saat pembelajaran yang di dalamnya terdapat teori-teori keilmuan bagaimana konsep dari akhlak yang sesuai dengan syariat Islam. Penyampaian materi tersebut pada khususnya disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Cara yang *kedua*, dengan adanya beberapa kegiatan saat adanya PHBI dan kegiatan keagamaan untuk membentuk akhlak peserta didik, yang mana selalu ada bimbingan dari guru terkait membentuk akhlak terpuji pada peserta didik.

Strategi Komunikasi Informatif guru PAI untuk membentuk akhlak terpuji pada peserta didik dilakukan dengan strategi pemberian pesan serta nasehat dan strategi membimbing dari guru.

2. Strategi Komunikasi Persuasif Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Akhlak Terpuji pada Peserta Didik MAN 1 Tulungagung

Di MAN 1 Tulungagung strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak terpuji pada peserta didik melalui program dan kegiatan keagamaan yang ada di madrasah, melalui kegiatan pembiasaan akhlakul karimah pada karakter kedisiplinan, sopan santun, tanggung jawab, peduli sosial dan peduli lingkungan yang dibudayakan di madrasah, melalui keteladanan yang diberikan oleh pendidik, jalan terakhir adalah dengan penanganan khusus kepada konselor atau guru BK yang langsung memanggil peserta didik atau memanggil orang tua wali terkait permasalahan yang ada pada peserta didik.

Strategi komunikasi persuasif guru Pendidikan Agama Islam untuk membentuk akhlak terpuji pada peserta didik MAN 1 Tulungagung dapat dilakukan dengan strategi membujuk atau mengajak, strategi merangkul, strategi kabar gembira dan strategi keteladanan.

3. Strategi Komunikasi Koersif Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Akhlak Terpuji pada Peserta Didik MAN 1 Tulungagung

Di MAN 1 Tulungagung strategi komunikasi koersif guru ini sudah ada dari adanya program madrasah yaitu bagi peserta didik yang melanggar tata tertib akan dikenakan poin, namun khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk membentuk akhlak terpuji pada peserta didik dengan strategi antisipasi, memberi peringatan dan pemberian hukuman yang mendidik.

B. Saran

Adapun saran yang dianggap perlu peneliti berikan terkait dengan hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Bagi KEMENAG dan KEMENDIKBUD

Sebagai wadah yang secara atasan menaungi lembaga pendidikan Islam, hendaknya selalu mendukung dan menetapkan kebijakan dengan inovasi-inovasinya agar lembaga-lembaga pendidikan Islam selalu meningkatkan komitmennya dalam mengembangkan nilai-nilai keagamaan terhadap warga sekolah khususnya peserta didik yang menjadi *output* (lulusan) pendidikan di Indonesia agar peserta didik tidak hanya berkembang pada aspek kognitif nya saja namun juga memiliki akhlak yang baik.

2. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai pemimpin lembaga sekolah/madrasah hendaknya senantiasa berkomitmen mempertahankan eksistensi dan ciri khasnya lembaga yang bernuansa religius/ keagamaan yang integral. Disarankan pada penetapan kebijakan selanjutnya untuk selalu memberikan inovasi-inovasi yang mengarah pada peningkatan mutu madrasah dalam prestasi keagamaannya di samping akademiknya. Dan juga selalu membangkitkan *stakeholders* lainnya untuk senantiasa mendukung dalam pembentukan akhlak terpuji pada peserta didik serta senantiasa memberikan tauladan yang baik kepada peserta didik.

3. Bagi Guru dan Karyawan

Bagi guru khususnya guru agama, disarankan lebih meningkatkan kekreatifannya dalam menyampaikan materi keagamaan di dalam model pembelajarannya. Selain itu hendaknya selalu mengembangkan strategi komunikasi dalam membentuk akhlak terpuji peserta didik baik di dalam maupun diluar kelas.

Bagi guru mata pelajaran umum dan karyawan di sekolah yang tidak menyampaikan secara khusus mengenai materi keagamaan, diharapkan minimal selalu memberikan keteladanan yang baik di hadapan peserta didiknya, agar nilai-nilai karakter serta akhlak dari gurunya dapat dicontoh dan menjadikan implikasi yang baik bagi peserta didik.

4. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan selalu memperhatikan dan mengingat apa yang diajarkan dan disampaikan oleh pendidik. Selain itu setelah mendapatkan ilmu yang diajarkan dan disampaikan oleh guru baik materi yang disampaikan maupun contoh dan pengalaman yang diberikan, hendaknya peserta didik dapat mengaktualisasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari.

5. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan mau memberikan aspirasinya baik berupa dukungan maupun kritikan terhadap program-program madrasah terkait untuk membentuk akhlak terpuji pada peserta didik yang diprogramkan

oleh madrasah. Hal tersebut demi evaluasi kebijakan dalam meningkatkan mutu lembaga sekolah/madrasah yang lebih baik.

6. Bagi Orang Tua

Orang tua peserta didik yang menjadi pendidikan pertama bagi peserta didik dan yang bertanggung jawab penuh terhadap peserta didik, hendaknya tidak melepaskan penuh tanggung jawab pendidikan anaknya hanya kepada pihak sekolah/ madrasah. Namun, diharapkan orang tua mendukung kegiatan keagamaan maupun program keagamaan yang telah diberikan madrasah dengan cara ikut berkontribusi memantau dan mengontrol perilaku peserta didik ketika di luar sekolah.

7. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi dan literatur dari jenis karya ilmiah yang dapat bermanfaat bagi IAIN Tulungagung sekaligus sebagai masukan untuk calon guru khususnya yang masih aktif belajar di IAIN Tulungagung untuk menambah wawasan mengenai strategi komunikasi guru PAI untuk membentuk akhlak terpuji pada peserta didik.

8. Bagi Peneliti yang akan datang

Diharapkan hasil penelitian ini menginspirasi peneliti yang akan datang untuk mengembangkan rancangan penelitian selanjutnya yang masih relevan dengan penelitian ini.